

ABSTRAK

Johan Kurniawan (01659220110)

**PENGUATAN PERATURAN LAYANAN PENDANAAN BERSAMA
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI TENTANG LITERASI
KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN OTORITAS JASA
KEUANGAN NO 10/POJK.05/2022**

(x+107 halaman)

Perkembangan teknologi sekarang ini semakin pesat dan menjangkau ke seluruh lini yang ada di masyarakat, tidak terkecuali dalam bidang keuangan dalam hal pinjam meminjam yang semakin mudah dengan dapat dilakukan melalui platform online yang disebut Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI). Banyak hal positif dari perkembangan ini salah satunya adalah terhadap ekonomi negara. Namun disamping hal itu banyak hal negatif yang terjadi baik pada sisi penyelenggara maupun pengguna. Kasus yang dialami oleh pengguna seperti penyebaran data pribadi dan tindakan penagihan berlebihan dan mengganggu yang dilakukan penyelenggara. Apabila dilihat hal ini disebabkan tidak pahamnya pada pengguna mengenai resiko resiko yang dapat terjadi pada awal sebelum transaksi dilakukan, hal ini disebabkan karena kurangnya literasi keuangan, Otoritas Jasa Keuangan sebagai otoritas yang menaungi LPBBTI mengeluarkan peraturan POJK 10/POJK.05/2022 tentang LPBBTI yang merupakan pengganti POJK 77/POJK.01/2016 dengan maksud dan tujuan mendorong pengembangan penyelenggara LPBBTI. Namun dalam peraturan tersebut tidak mengatur mengenai literasi keuangan. Penelitian ini bersifat normatif, untuk data yang digunakan merupakan data sekunder dengan menggunakan studi kepustakaan, pendekatan dengan sistematika hukum dan metode analisis data kualitatif dengan tujuan memberikan masukan untuk adanya penguatan dalam peraturan POJK 10/POJK.05/2022 untuk memastikan adanya perlindungan di masyarakat khususnya perlindungan konsumen.

Kata Kunci : Perlindungan Konsumen, Literasi keuangan, Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi

Refrensi : 70 (1945 – 2024)

ABSTRACT

Johan Kurniawan (01659220110)

**STRENGTHENING INFORMATION TECHNOLOGY-BASED JOINT
FUNDING SERVICE REGULATIONS ON FINANCIAL LITERACY
BASED ON FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NO.
10/POJK.05/2022**

(x+107 pages)

The development of technology today is increasingly rapid and reaches all lines in society, including in the financial sector in terms of borrowing and borrowing which is getting easier by being done through an online platform called Information Technology-Based Joint Funding Services (LPBBTI). There are many positive things from this development, one of which is for the country's economy. But besides that, many negative things happen both on the organizer and user side. Cases experienced by users such as the dissemination of personal data and excessive and disruptive billing actions carried out by the organizers. If you look at this, this is due to the user's lack of understanding of the risks that can occur at the beginning before the transaction is made, this is due to a lack of financial literacy, the Financial Services Authority as the authority that oversees LPBBTI issued POJK regulation 10/POJK.05/2022 concerning LPBBTI which is a replacement for POJK 77/POJK.01/2016 with the intention and purpose of encouraging the development of LPBBTI operators. However, the regulation does not regulate financial literacy. This research is normative, for the data used is secondary data using literature studies, approaches with legal systematics and qualitative data analysis methods with the aim of providing input for strengthening in POJK regulation 10/POJK.05/2022 to ensure protection in the community, especially consumer protection.

Keywords: Consumer Protection, Financial Literacy, Information Technology-Based Joint Funding Services

References : 70 (1945 – 2024)